

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Kabupaten Karo didominasi oleh ODTW alam, budaya, dan minat khusus. Dilihat dari potensi kepariwisataan, daerah ini memiliki objek wisata menarik meskipun objek wisata yang ada sebagian belum dikelola dengan optimal. Daerah obyek wisata Kabupaten Karo secara garis besar dibagi menjadi 3 kawasan yaitu : Kawasan Wisata Sibayak, Kawasan Wisata Sipiso-Piso, dan Kawasan Wisata Sinabung.

2. Terjadinya erupsi gunung Sinabung, kesejukan dan kealamian di Berastagi, Bukit Gundaling khususnya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh hujan debu vulkanik yang sering melanda daerah obyek wisata tersebut. Sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman dan terganggunya kesehatan para pengunjung. Dan erupsi ini juga berdampak buruk terhadap Pasar Buah Berastagi, disebabkan karena banyak lahan pertanian di daerah sekitar Gunung Sinabung yang hancur akibat erupsi Gunung Sinabung tersebut. Sehingga pasokan buah dan sayur yang ada di Pasar Buah Berastagi pun sangat berkurang. Kunjungan wisatawan juga dirasakan sangat menurun dan enggan untuk membeli buah maupun sayuran. Selain itu akibat debu erupsi Gunung Sinabung tersebut, bunga-bunga taman yang ada di kolasi objek wisata ini mengalami kerusakan. Dan menimbulkan kekhawatiran masyarakat untuk mengunjungi Tanah Karo.

3. Beberapa dampak positif dari erupsi gunung Sinabung terhadap pariwisata Kabupaten Karo yaitu kemunculan kegiatan pariwisata di daerah bencana ini yang dapat diinisiasi oleh masyarakat setempat, Masyarakat yang kehilangan mata pencaharian mereka pasca bencana tersebut dapat mengalihkan pekerjaan mereka dengan menjadi pekerja di kawasan *volcano tour*. Pembukaan kawasan wisata

volcano tour dapat membuka peluang kerja sehingga masyarakat yang pada mulanya kehilangan pekerjaannya kini dapat memiliki aktivitas baru. Adapun jenis-jenis pekerjaan yang dapat dilakukan masyarakat, seperti petugas lapangan, menjual souvenir, membuka warung. Penyedia jasa angkutan motor, dan lain-lain. Berdasarkan uraian tersebut, dapat pula diketahui bahwa ada begitu banyak jenis-jenis kegiatan wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan. Dimana setiap jenis kegiatan wisata memiliki daya tarik dan keunikannya masing-masing, yang dapat memikat para wisatawan.

4. Walaupun dampak negatif terhadap sektor pariwisata Kabupaten Karo yang ditimbulkan akibat erupsi gunung Sinabung, tetapi ternyata ada satu peluang yang dapat dikembangkan untuk mendongkrak kembali kepariwisataan Karo dan masih ada sisi positif yang ditimbulkan melalui peristiwa tersebut yaitu munculnya daerah obyek wisata yang baru di Kabupaten Karo seperti peluang yang dapat dikembangkan untuk mendongkrak kembali kepariwisataan Karo, yaitu dengan mengembangkan konsep *volcano-tourism* (wisata gunung api)

5. Belum adanya penanggulangan baru yang khusus dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karo untuk menanggulangi kelesuan sektor pariwisata Kabupaten Karo pasca erupsi gunung Sinabung, tetapi hanya melakukan pengolahan kembali terhadap strategi dan program yang telah ada sebelumnya. Seperti melaksanakan kembali kegiatan pesta bunga dan buah Berastagi yang telah lama tidak diadakan, yang bertujuan untuk menunjukkan kepada masyarakat luas bahwa masih banyak obyek wisata di Kabupaten Karo yang berada pada zona aman dari erupsi gunung Sinabung. Dan masih rendahnya tingkat promosi dan pemasaran untuk seluruh obyek wisata yang ada di Kabupaten Karo.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran peneliti untuk pengembangan pariwisata Kabupaten Karo ini adalah :

1. Bagi Pemerintah yang mengelola dan memiliki kewajiban untuk pengembangan pariwisata Kabupaten Karo ini

hendaknya lebih bekerja keras lagi dan melaksanakan rencana-rencana pengembangan strategis yang telah disiapkan untuk mendongkrak kembali peningkatan pariwisata Kabupaten Karo. Meningkatkan promosi akan obyek wisata lama dan memberikan akses-akses serta peluang untuk mengembangkannya sehingga masyarakat luas lebih mengenal daerah obyek wisata-wisata yang jarang di-ekspose keluar. Dan untuk mengembangkan dan mem-promosikan obyek wisata atau kegiatan wisata baru seperti *volcano-tourism* dan daerah relokasi Sioasar . Daerah-daerah obyek wisata dan kegiatan wisata ini tentu saja akan menjadi daya tarik wisata yang baru bagi wisatawan atau pengunjung mancanegara maupun domestik. Hal ini akan menjadikan pendapatan daerah kabupaten Karo akan meningkat lewat naiknya pendapatan para masyarakat, pelaku bisnis wisata, dan para aktivis pariwisata. Dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi obyek wisata mengenai sadar wisata, menjaga dan melestarikan lingkungan, menjaga kebersihan serta ketertiban dan keamanan.

2. Dan sebagai orang sejarah, peneliti menyarankan untuk daerah sekitaran gunung Sinabung yang terkena dampak erupsi Gunung Sinabung, seperti Desa Simacem, Bekerah dan yang lain yang sudah di relokasi ke daerah pemukiman baru, ada baiknya wilayah ini dijadikan sebuah wilayah konservasi atau sebuah situs untuk menjaga keaslian daerah tersebut, agar wilayah ini juga menjadi salah satu bukti penginggalan bahwa ada pemukiman masyarakat Karo dulunya disana, dan memperlihatkan dampak erupsi gunung Sinabung secara nyata untuk tahun-tahun mendatang.
3. Bagi masyarakat Kabupaten Karo yang khususnya berdomisili atau tinggal di sekitaran daerah obyek wisata untuk tetap sadar

wisata, menjaga dan melestarikan lingkungan, menjaga kebersihan serta ketertiban dan keamanan dan menciptakan Sapta Pesona agar wisatawan mancanegara maupun domestik tetap berkunjung dan nyaman untuk datang kembali. Yang dimana hal ini akan sangat membantu pemerintah dalam melakukan tugasnya dan memberikan keuntungan juga kepada masyarakat.

